

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada teknik perawatan payudara pada ibu menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI di puskesmas Oesapa . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pada ibu menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ibu post partum atau ibu yang sedang menyusui Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah 1 orang dengan kasus Produksi ASI pada ibu post partum.

3.3 fokus studi

Fokus studi pada penelitian fokus studi pada penelitian ini adalah mendukung teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di puskesmas oesapa kota kupang

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Menurut nurdin dan hartati (2019) Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat.

Definisi operasional berarti menjelaskan secara operasional semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Ini akan membantu pembaca memahami mana penelitian sebenarnya (Setiadi, 2013).

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

| No | Variable | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur |
|----|----------------|---|--------------------------|--|
| 1. | Teknik marmet | Merupakan teknik memerah ASI secara manual untuk kelancaran ASI pasca postpartum yang mengalami ketidak lancarab ASI | Lembar Observasi dan SOP | <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan • Tidak dilakukan |
| 2. | Kelancaran ASI | Merupakan pproduksi ASI segera setelah melahirkan dikatakan lancar apabila produksi ASInya baik di tandai dengan ASI yang memancar deras saat di isap bayi dan banyak ASI jika memancar deras adalah 90 – 120 mL/ kali (yang dihasilkan | Telnik marmet | <ul style="list-style-type: none"> • Lancar • Tidak lancer |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>untuk 2 payudara ibu)</p> <p>Dikatakan tidak lancar apabila produksi ASI memancar tidak deras saat di isao bayi dan memproduksi ASI < dari 50-90 mL/kali untuk dua payudara</p> | | |
|--|--|--|--|--|

3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan standar operasional prosedur, lembar observasi dan kuesioner. merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dengan cara pengukuran sebelum dan sesudah pemberian teknik marmet sebagai pembandingan keberhasilan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a) Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan mendapatkan informasi secara lisan dari ibu atau pasien secara langsung

b) Observasi

Metode ini digunakan untuk mengobservasi atau melakukan pengamatan Kembali kemampuan ibu dalam melakukan teknik marmet

c) Dokumentasi

Informasi yang di dapat melalui pengkajian tertulis pada dokumen proses selama proses tindakan keperawatan yang berisi kemajuan

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas oesapa

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai Januari samapai sampai Februari 2024.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan sejak penelitian melakukan proses asuhan keperawatan, Analisa data dengan menggali fakta yang ada, dan membandingkan dengan teori dan masukan di dalam konsep pembahasan. Analisa yang akan dilakukan pafda studi kasus ini adalah.

1) Pengumpulan data

Data di kumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan studi kasus

2) Mengelola data

Setelah data dikumpulkan data di kelompokkan data di urai, data di kelompokkan berdasarkan jenis data (Subjektif dan Objektif), hasil pemeriksaan penunjang dan di mengidentifikasi hasil pemeriksaan tersebut dengan rentang normal sesuai teori

3) Setelah rangkaian proses dari pengumpulan data dan pengelolaan data dilakukan, data disimpulkan

3.9 Etika Penelitian

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu meminta data pribadi pasien maka penelitian juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

- a) Persetujuan informasi, juga dikenal sebagai persetujuan menjadi klien, adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada subjek studi kasus mereka sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari persetujuan informasi adalah agar subjek studi kasus memahami maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui efeknya. Subjek studi kasus harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia; jika tidak, penelitian harus menghormati hak mereka.
- b) Anonimitas (tanpa nama) adalah masalah yang memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan menghindari menampilkan nama subjek studi kasus pada lembar alat ukur.
- c) Kerahasiaan (rahasia) hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan rahasia, kecuali satu kelompok data yang dilaporkan pada hasil penelitian.

